

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minyak atsiri rimpang lengkuas merah memiliki potensi sebagai antifungi terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum*
2. Rerata diameter zona hambat jamur *Trichophyton rubrum* yang terbentuk pada konsentrasi minyak atsiri rimpang lengkuas merah 10%, 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% adalah 3,76 mm, 6,66 mm, 10,61 mm, 14,52 mm, 20,44 mm dan 28,59 mm
3. Rerata diameter zona hambat jamur *Trichophyton rubrum* yang terbentuk pada ketokonazol 1% adalah 10,25 mm
4. Sensitivitas daya hambat minyak atsiri rimpang lengkuas merah terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* pada konsentrasi 10%, 20%, 40%, 60%, 80% dan 100% adalah lemah, sedang, kuat, kuat, sangat kuat, sangat kuat
5. Efektivitas potensi daya hambat minyak atsiri rimpang lengkuas merah terhadap pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* adalah konsentrasi 10% tidak efektif, 20% kurang efektif, 40% sangat efektif, 60% sangat efektif, 80% sangat efektif dan 100% sangat efektif

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian daya hambat antifungi terhadap jenis jamur lainnya selain *Trichophyton rubrum* misal *Aspergillus flavus* dan *Aspergillus fumigatus*, daya hambat antibakteri terhadap jenis bakteri, misal *Staphylococcus aureus* dan, *Streptococcus pneumoniae*.
2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan kontrol positif yang berbeda selain ketokonazol, misal miconazole nitrat.
3. Bagi masyarakat, pengobatan penyakit dermatofitosis yang disebabkan oleh jamur *Trichophyton rubrum* dapat menggunakan rimpang lengkuas merah.